



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 012/E-IG/IV/A/2023

DIUMUMKAN TANGGAL 18 APRIL 2023 - 18 JUNI 2023

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN APRIL 2023

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 012/E-IG/IV/A/2023
DIUMUMKAN TGL 18 April 2023 - 18 Juni 2023

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.02.2023.000009	16 Maret 2023	012/E-IG/IV/A/2023	Gambir Simsim Pakpak Bharat

Jakarta, 18 April 2023
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 16 Maret 2023

Tanggal Penerima 18 April 2023

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Gambir Simsim Pakpak Bharat
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pakpak Bharat, Kompleks Panorama Indah Sindeka, Jalan Salak II.
Provinsi : SUMATERA UTARA
Kab/Kota : KABUPATEN PAKPAK BHARAT
Kode Pos : 22272
Email : purbadumarita@gmail.com
Tlp/Fax : 082267684783

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Gambir Simsim Pakpak Bharat

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Gambir

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Gambir merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia yang memiliki pasar luar negeri yang menjanjikan, dimana Indonesia merupakan Negara penghasil Gambir terbesar di dunia saat ini. Sebagian besar pasar ekspor gambir Indonesia adalah India. Bagi masyarakat di Kabupaten Pakpak Bharat membudidayakan tanaman gambir merupakan salah satu mata pencaharian utama. Gambir kering diperoleh melalui proses budidaya, pengolahan gambir hingga menghasilkan getah gambir yang dilanjutkan dengan proses pengeringan dengan sinar matahari, dalam bahasa lokal dikenal dengan nama Uncaria. Dimana proses pengolahan getah gambir kering sampai saat ini tetap dipertahankan secara tradisional seperti yang diwariskan oleh nenek moyang masyarakat Simsim Pakpak Bharat. Produk olahan Gambir Simsim Pakpak Barat yang dimintakan perlindungan Indikasi Geografis berupa getah gambir kering dan tepung gambir. Secara fisik getah gambir kering Simsim Pakpak Bharat berbentuk bulat lonjong dengan warna kuning kecoklatan dan memiliki bau khas gambir. Sedangkan tepung gambir berupa bubuk dengan warna putih, coklat dan coklat kemerahan serta memiliki bau khas gambir. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, Gambir Simsim Pakpak Bharat memiliki kandungan sifat kimia di antaranya : kadar Katekin berkisar antara (71,88 - 88,23) %, kadar Tanin berkisar antara (84,75 – 85,39) %, kadar air antara (75,95 - 17,97) %, kadar abu antara (0,28 – 1,52) %, serta kandungan antioksidan IC 50% berkisar antara (3,17 - 3,30) ppm. Berdasarkan data yang disajikan Wilayah IG Gambir Simsim Pakpak Bharat merupakan kawasan dengan iklim basah dengan curah hujan cukup tinggi hampir sepanjang tahun, kelembaban udara relatif tinggi (92%), suhu udara terendah berkisar 18°C di malam hari dan suhu tertinggi 28°C di siang hari, namun suhu rata-rata harian 20°C. Secara topografis Kabupaten Pakpak Bharat merupakan daerah perbukitan dengan tingkat kemiringan lereng yang cukup luas, dari hasil uji unsur hara tanah di Kabupaten Pakpak Bharat memiliki kandungan unsur N, P dan K yang rendah, maka memerlukan penambahan unsur hara N, P dan K yang tinggi untuk dapat memenuhi kebutuhan tanaman. Saat ini wilayah Indikasi Geografis Gambir Simsim Pakpak Bharat meliputi 5 wilayah kecamatan, yaitu : Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe, Kec. Pergetetteng-getteng sengkut, Kec. Tinada, Kec. Salak dan Kecamatan Kerajaan. Dalam rangka menjaga kualitas dan karakteristik dari Gambir Simsim Pakpak Bharat dari penyalahgunaan nama oleh pihak lain, Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Gambir Simsim Pakpak Bharat mengajukan perlindungan Indikasi Geografis ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI), Kementerian Hukum dan HAM RI.

